



Efektifitas Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Tata Cara Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi Wajib, Dan Sholat (Study Kasus Siswa Kelas 5 Dan 6 Di Sdn 14 Bokat)

Ni'mah Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Madako Tolitoli Indonesia

Ariyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Madako Tolitoli Indonesia

Sri Yanti S Ja'annah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Madako Tolitoli Indonesia

Wahyu Putra Aditia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Madako Tolitoli Indonesia

Siti Sa'ban Rahim

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Madako Tolitoli Indonesia

Alamat: Kampus Pengembangan Universitas Madako Jln Trans Sulawesi

Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol

Korespondensi penulis: nimahwahyuni46@gmail.com

Abstract: *Thaharah, Wudu, Tayammum, obligatory bathing and good and correct prayers. Because nowadays there is a lack of understanding that aspects of the afterlife are separate from worldly life or aspects of spiritual life are separate from physical life. So this is our obligation as presenters to use study methods and practice. Apart from that, this material can also increase students' knowledge from not knowing to knowing. We make students aware of how important Thaharah, Wudu, Tayammum, obligatory bathing and prayer are. Because this is aimed at their puberty period so that when they reach puberty the students will already know and will no longer be confused about the proper and correct procedures for purification and worship. This research is a type of research on developing children's knowledge. We recommend the results of this research in the form of methods in the form of theories, concepts, materials and procedures. Specifically presented descriptively and topically. The population in this study were female students at SDN 14 Bokat, Bukamog village, especially in grades 5 and 6, totaling 70 students. This research uses pictures or posters that are displayed in front of the class and will be explained and practiced by the speaker with a correct understanding of the material explanation. This abstract provides insight to lecturers and researchers in writing and formulating methods in scientific journal abstracts.*

Keywords: *Knowledge development; material structure; Practice*

Abstrak. Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan materi kepada siswa Sekolah Dasar 14 Bokat, agar bisa mengetahui bagaimana tata cara Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi wajib dan Sholat yang baik dan benar. Sebab dizaman sekarang kurangnya pemahaman bahwa aspek kehidupan akhirat yang terpisah dengan kehidupan dunia atau aspek kehidupan rohani yang terpisah dengan kehidupan jasmani. Sehingga hal tersebut menjadi kewajiban kami pengetahuan peserta didik dari yang belum tahu menjadi tahu. kami menyadarkan siswa siswi bahwa betapa pentingnya Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi wajib dan Sholat. Sebab ini bertujuan untuk masa balig mereka sehingga di masa balig nanti siswa siswi sudah mengetahui dan tidak bingung lagi tentang tata cara bersuci dan beribadah yang baik dan benar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan pengetahuan anak peserta didik. Kami merekomendasikan hasil penelitian ini yang berupa metode dalam bentuk teori, konsep, materi dan prosedur. Secara khusus dipaparkan secara deskriptif dan topikal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi di SDN 14 Bokat desa Bukamog, terutama di kelas 5 dan 6 semua berjumlah 70 siswa dan siswi. Penelitian ini menggunakan gambar atau poster yang di tampilkan di depan kelas dan akan di jelaskan dan di peraktekan oleh pemateri dengan pemahaman yang benar tentang penjelasan materi. Abstrak ini memberikan wawasan kepada dosen dan peneliti di dalam menulis dan merumuskan metode dalam abstrak jurnal ilmiah.

Kata Kunci: *Pengembangan pengetahuan; struktur materi; Praktikum*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan masalah kebersihan, Allah mensyariatkan wudhu sebagai syarat sah sholat. Bahkan, Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa memperhatikan kebersihan dan kesucian pakaian, badan, dan tempat dari berbagai najis dan kotoran. Bersuci hukumnya wajib, bersuci itu sendiri terbagi menjadi dua 2, yaitu bersuci batin (mensucikan diri dari dosa dan maksiat) dan lahir (bersih dari kotoran dan hadast). Kebersihan dari kotoran cara menghilangkan degan menghilangkan kotoran itu degan tempat ibadah, pakaian yang di pakai, dan pada badan seseorang. Sedang kebersihan dari hadast degan cara melakukan bertayamun, mengambil air wudhu, dan mandi wajib. Ada keringanan bagi orang yang tidak bisa melakukan wudhu atau mandi dengan air karena udzur tertentu yaitu bisa tayamum sebagai penggantinya. Tayamum dilakukan dengan debu yang suci dan dengan syarat serta rukun yang sudah di atur dalam syariat islam. Sebagai mana dalam firman Allah Q.S Al-Maa'idah ayat 6 yang artinya: *"Dan apabila kamu sakit, atau dalam perjalanan, atau kembali dari tempat buang air, atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak mendapat air, maka bertayamunlah dengan tanah yang baik (bersih)...."* Dari masing-masing cara bersuci lahir tersebut, memiliki ketentuan-ketentuan yang harus di ketahui dan di taati. Namun kenyataannya, banyak di antara kita yang memiliki banyak kekurangan tentang ketentuan-ketentuan tersebut (Hani, 2022). Untuk itu, pada tugas projek kali ini penulis membahas tentang tata cara tayamun, wudhu, mandi wajib dan sholat yang baik dan benar.

Thaharah berasal dari bahasa arab yang berarti kesucian atau kebersihan adalah aspek kesucian dalam agama Islam yang memengaruhi aspek kehidupan seorang muslim, thaharah memiliki peran mendalam dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, dan haji. Thaharah tidak hanya relevan dalam konteks ibadah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Thaharah mencakup kebersihan pribadi, makanan dan minuman yang di konsumsi, serta menjaga kesucian dalam hubungan perkawinan. Praktik-praktik thaharah seperti mencuci tangan sebelum makan dan mandi secara teratur membantu menjaga kebersihan fisik yang berdampak positif pada kesehatan individu dan masyarakat.

Konsep thaharah ditegaskan dalam Alqur'an, Allah SWT berfirman tentang pentingnya menjaga kesucian. Di jelaskan dalam surah Al maidah ayat (5:6), dimana Allah berfirman *"Hai orang-orang yang beriman jika kamu hendak mengerjakan sholat, maka basulah mukamu dan tanganmu sampai siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai mata kaki"*. Ayat ini menjelaskan bahwa thaharah fisik adalah persyaratan dalam pelaksanaan sholat. Kebersihan bagian dari iman dalam Islam, dan dengan menjaga thaharah, seseorang muslim menunjukkan ketaatan, ketundukan, dan rasa hormat kepada Tuhan, kesucian fisik dan spritual di anggap sebagai persiapan esensial untuk berkomunikasi dengan Allah Swt dalam beribadah (Nisak & Asmanto, 2023)

Pengertian wudhu tentu perlu dipahami oleh seluruh umat Islam. Pasalnya salah satu rukun salat ini wajib dilakukan agar Allah SWT menerima salat atau setiap ibadah yang kamu laksanakan dan di anggap sah. Nabi Muhamaad SAW bersabda, yang artinya *"Allah tidak menerima salat salah seorang di antara kamu sampai ia berwudhu."* (H.R Bukhari, Abu Dawud dan tirmidzi). Hadits ini menjelaskan betapa pentingnya berwudhu

dalam melaksanakan ibadah dengan menggunakan air yang dapat mensucikan pada empat anggota tubuh yaitu wajah, tangan, kepala, dan kaki dengan sifat yang khusus menurut syariat.

Pengertian wudhu merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh umat muslim, terutama ketika hendak melakukan ibadah shalat, thawaf di kakkah dan menyentuh Alqur'an. Berikut ayat Alqur'an yang mewajibkan seorang muslim untuk berwudhu sebelum hendak shalat Allah berfirman: “ *Wahai orang-orang yang beriman jika kalian berdiri untuk (mendirikan) shalat maka cucilah wajah-wajah kalian dan tangan-tangan kalian hingga ke siku-siku dan basulah kepala-kepala kalian dan (cucilah) kaki-kaki kalian hingga kedua mata kaki.*” (QS. Al-maidah :6) dari penjelasan ayat tersebut yang dapat kita petik adalah bahwa Ketika kita hendak melaksanakan ibadah terlebih dahulu yang akan dilakukan adalah mensucikan diri dengan cara berwudhu. Adapun niat berwudhu dan tata caranya adalah sebagai berikut (Azzam & Hawwas, 2023; Cindi, 2021):

1. Niat Berwudhu “*Nawaitul wudhuu-a lifaril hadatsil ashghari fardhal lilaahi ta'aalla.*” Artinya: “Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardu karena Allah Ta'ala.”
2. Tata Cara Berwudhu
 - a. Membasuh kedua telapak tangan 3x
 - b. Berkumur 3x
 - c. Menghirup air kedalam hidung sebanyak 3x
 - d. Membasuh seluruh wajah sebanyak 3x
 - e. Membasuh kedua tangan hingga siku, mulai dari yang kanan lanjut tangan kiri sebanyak 3x
 - f. Mengusap kepala 3x
 - g. Membasuh kedua telinga 3x dengan diawali yang kanan lalu yang kiri.
 - h. Membasuh kedua kaki hingga mata kaki 3x juga diawali dari kanan kemudian kaki kiri.
 - i. Membaca doa sesudah wudhu.
3. Niat sesudah Wudhu “*Asyhadu an'laa ilaaha illallah wahdahu laa syarikalah, wa asyhadu anna muhammadan'abduhuu warasuuluh, Allahummaj'alni mina-tawwaabiina wajalni minal mutathahiriin.*” Artinya: “Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah yang Maha Tunggal, tiada sekutu bagi-nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-nya.”

Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat (orang yang akan shalat, diwajibkan berwudhu lebih dulu tanpa wudhu shalatnya tidak sah. Wudhu adalah sebuah syariat kesucian yang Allah Swt tetapkan kepada kaum muslimin sebagai pendahuluan bagi shalat dan ibadah lainnya. Di dalamnya terkandung sebuah hikmah yang mengisyaratkan kepada kita bahwa hendaknya seorang muslim memulai dari kata yang mengandung makna kebersihan dan keindahan sebagaimana yang dijelaskan para ahli bahasa Arab. Oleh karena itu, seorang muslim dianjurkan selalu berada dalam kondisi bersuci (wudhu) sebagaimana yang di perintahkan oleh Nabi Saw dan para sahabatnya yang mulia. Mereka senantiasa berwudhu, baik dalam kondisi senang atau dalam kondisi

susah dan kurang menyenangkan (seperti dalam musim hujan dan musim dingin). Kebiasaan berwudhu ini butuh kesabaran tinggi sebab kita terkadang terserang perasaan malas, ini akan hilang insya Allah saat kita mengetahui keutamaan wudhu (El-Syafa, 2020; Suryantara & Qolbu, 2019)

4. Macam-macam Air Berwudhu

- a. Air Mutlaq; Air mutlaq adalah air yang belum mengalami proses apapun. Air tersebut hukumnya suci yang sah untuk berwudhu jenis-jenis air mutlaq seperti air hujan, salju, embun, air laut, air zam-zam, air sumur, mata air, hingga air sungai
 - b. Air mustaqmal; Air mustaqmal adalah air yang sudah digunakan untuk berwudhu sebanyak sekali dan tidak diperbolehkan dipakai bersuci kembali.
 - c. Air yang tercampur benda suci; Adalah air yang tercampur benda suci lalu berubah sifat asalnya. Sebagai contoh air teh, air kopi, hingga air sabun. Air jenis tersebut sifatnya suci namun tidak sah digunakan berwudhu.
 - d. Air Mutanajjis; Adalah air yang bercampur dengan barang (benda) najis. Air jenis tersebut memiliki dua kemungkinan hukum najis atau tetap suci.
5. Ketentuan Berwudhu dalam Islam adalah Wudhu memiliki ketentuan dalam pelaksanaannya. Ketentuan pelaksanaannya ibadah bersuci tersebut dibagi 4 syarat, berwudhu, rukun wudhu, sunah dan hal-hal yang membatalkan.
6. Syarat-syarat Pelaksanaan Wudhu adalah segala hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum melaksanakan ibadah

Praktik pelaksanaan whudu adalah suatu kemampuan melaksanakan gerakan whudu dengan baik dan benar yang sesuai dengan syarat syarat dan rukun rukun yang telah di tentukan oleh syarat serta mampu pula melaksanakan sunah-sunah whudu dan meninggalkan hal-hal yang merusak keabsahan berwudhu yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya.

Tayamum adalah pengganti wudhu atau mandi ruksah (keringan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzhur). Uzhur karena sakit, kalau ia memakai air bertambah sakitnya atau lambat sembuhnya, karena dalam perjalanan, dan tidak ada air. melakukan tayamum terbagi menjadi lima yaitu ; **Pertama** ketika air tidak tersedia. Misalnya, di daerah yang gersang atau dalam situasi darurat dimana air tidak dapat di temukan. **Kedua** keterbatasan akses terhadap air : meskipun air ada seseorang mungkin tidak dapat menggunakannya karena air tersebut tercemar atau berbahaya untuk di gunakan. **Ketiga** kondisi kesehatan: jika seseorang sakit atau memiliki kondisi medis tayamum dapat di gunakan sebagai alternatif. **Keempat** keterbatasan waktu : pada situasi dimana seseorang harus menjalankan ibadah dalam waktu yang sangat terbatas dan mencari air untuk wudhu tidak mungkin di lakukan dalam waktu yang singkat. **Kelima** tidak mampuan fisik : jika seseorang mengalami kendala fisik yang mencegahnya mencari atau menggunakan air dengan mudah seperti disabilitas yang signifikan,tayamum dapat menjadi pilihan yang lebih praktis. (Darajat, Zakiah. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.)

Tayamum merupakan khususan umat Islam, yang mana Allah tidak memberikan khususan ini tayamum kepada umat yang lainnya. Sebagaimana sabda Rasul:” saya di

beri lima (perkara) yang tidak di berikan kepada seorang nabi sebelum saya: dan dijadikan buat saya bumi sebagai masjid(tempat sholat) dan alat untuk bersuci “ (HR:Al-bukhhori:335 & Muslim 521).

Islam begitu indah dan memberikan banyak rukhsah (kemudahan) karena sesungguhnya Allah sama sekali tidak ingin memberatkan hambannya. Dan itulah diantara nikmat tayamum, disaat kita tidak menemukan air untuk bersuci atau karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk bersentuhan dengan air. Tayamum adalah untuk mensucikan diri kita dan agar kita bersyukur dengan syariat ini. Sehingga semakin nampak kepada kita bahwa setelah menyebutkan syariat bersuci, Allah mengakhiri ayat tersebut dengan firmanNya: *“Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi ia hendak mensucikan kamu dan menyempurnakan nikmatnya bagimu, supaya kamu bersyukur,”*(QS Al-Maidah:6). Adapun alat untuk tayammum adalah sebagai berikut:

1. Debu: tanah yang bersih
2. Syarat-syarat Tayamum
 - a. Tidak ada air dan sudah berusaha mencarinya, tetapi tidak bertemu
 - b. Berhalangan menggunakan air seperti sedang sakit, apabila terkena terkena air penyakitnya akan bertambah parah.
 - c. Telah masuk waktu solat
 - d. Dengan tanah atau debu yang suci
3. Fardu Tayamum
 - a. Niat dalam hati (untuk bersuci/bertayamum/sholat) lafadz niat tayamum adalah kemudian meletakkan kedua bela telapak tangan diatas debu untuk diusapkan kemuka.
 - b. Mengusap muka dengan telapak tangan dengan sekali usapan
 - c. Mengusap dua bela tangan hingga siku-siku dengan tanah atau debu 2x
4. Sunah Tayamum
 - a. Membaca Basmallah (Bismillaahirrahmaanirrahiim)
 - b. Mendahulukan anggota yang kanan dari pada yang kiri
 - c. Menipiskan debu yang ada di telapak tangan sebelum di usapkan dengan cara meniup sedikit.
5. Hal-hal yang membolehkan Tayamum (QS:Al-Maidah:6)
 - a. Karena sakit
 - b. Karena berpergian
 - c. Karena tidak mendapatkan air

Mandi wajib adalah bagian penting dari praktik ibadah dalam Islam, dan aturan serta tata cara pelaksanaannya dapat berbeda berdasarkan mazhab atau pendekatan agama. Dalam perintah agama Islam, mandi wajib menjadi sebuah aturan yang harus diikuti oleh semua muslim dalam situasi tertentu, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam situasi khusus. Tujuan utamanya adalah menjaga kesucian dan kebersihan fisik, serta memebersikan diri dari segala hal yang di anggap menghalangi ibadah dan hubungan dengan Allah Swt.

Mandi wajib ini harus kita ketahui karena mandi wajib adalah bagian terpenting dari menjalankan suatu ibadah. Mandi wajib juga tidak bisa di wakilkan kepada orang lain, dimana pelaksanaannya menjadi kewajiban individu (fardhu ain). Mandi wajib ini merupakan sebuah aturan dari Allah untuk para umat muslim seketika dalam kondisi tertentu dan syarat tertentu. Bersuci menjadi ajaran penting dalam agama Islam, karena setiap ibadah yang dilaksanakan mengharuskan setiap umat muslim dalam kondisi yang suci, baik itu saat sholat, berpuasa, membaca Alqur'an dan sebagainya. Mandi wajib atau junub berbeda dengan mandi biasa, karena mandi wajib bertujuan untuk mensucikan diri dari hadas besar dan mempunyai tata caranya tersendiri. Mandi wajib adalah salah satu praktik penting dalam agama Islam. Mandi wajib dilakukan untuk membersihkan diri secara fisik dan spritual. Berikut adalah beberapa situasi dimana mandi wajib diperlukan dalam Islam beserta tata cara dan aturannya:

1. Junub: Mandi wajib diperlukan setelah hubungan suami istri atau mimpi basah. Mandi junub memiliki langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Niat: pertama niatkan mandi wajib untuk membersihkan diri dari keadaan junub
 - b. Membasahi Tubuh: mulai dengan membasahi seluruh tubuh dengan air, pastikan semua bagian tubuh terkena air.
 - c. Mencuci organ intim: bersihkan organ intim dengan tangan atau alat pembersih jika diperlukan.
 - d. Mencuci wajah dan tangan: lanjutkan dengan mencuci wajah dan tangan tiga kali.
 - e. Mencuci kaki: akhiri dengan mencuci kaki tiga kali.
2. Haid: Wanita yang sedang menstruasi harus mandi wajib setelah masa haid selesai. Langkah-langkahnya mirip dengan mandi junub, dengan tambahan mencuci darah menstruasi dari tubuh.
3. Nifas: wanita yang baru melahirkan harus mandi wajib setelah berakhirnya masa nifas. (periode paska melahirkan) selesai. Prosedur mandi wajib nifas mirip dengan mandi wajib junub, dengan tambahan mencuci darah nifas dari tubuh.

Cara-cara ini juga perlu di ketahui bagi laki-laki agar tahu bagaimana melakukan mandi wajib dengan baik dan benar. pemahaman mandi wajib sangat di perlukan karena sangat bermanfaat bagi kehidupan khususnya bagi orang-orang yang telah masuk masa baligh. Mandi wajib juga sangat penting bagi kehidupan kita terkhususnya untuk diri sendiri karena jika dalam keadaan kotor atau tidak suci maka ibadah yang dilaksanakan tidak sah, jadi mandi wajib sangat penting bagi diri sendiri. Niat Mandi Wajib: "*Nawaitul ghusla li raf'il hadatsil akbari fardhol lillahi ta'ala.*" Artinya: "Aku berniat mandi wajib untuk menghilangkan hadas besar, fardhu karena Allah Ta'ala." Niat ini di ucapkan saat air pertama kali disiramkan ke tubuh.

Sholat adalah salah satu utama dalam ajaran agama Islam yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan seorang muslim. Ibadah ini bukan sekedar rutinitas harian, melainkan merupakan sarana langsung untuk berkomunikasi dengan Allah Swt. Sejak awal perintah sholat kepada nabi muhammad Saw, praktik telah menjadi fondasi spiritual yang mendalam bagi jutaan umat Islam di seluruh dunia. Dalam surah Al-Mu'minum: 1-

2 dalam Al- Quran, Allah SWT berfirma, “ *telah beruntung orang-orang yang beriman, yang khushyu dalam sholatnya.*” Melalui doa, seorang muslim mengucapkan rasa syukur, permohonan ampunan, meminta petunjuk, dan memikirkan eksistensinya di dunia ini. Sholat juga mengajarkan kedisiplinan, ketundukan, dan pengendalian diri. Ini adalah momen ketika seorang muslim dapat menenangkan hati dan jiwa, menyampaikan diri, serta mencari kedekatan dengan Allah. Mari kita mulai perjalanan kita menuju pemahaman yang lebih dalam tentang makna, tata cara, dan dampak spiritual dari sholat dalam ajaran Islam yang mendalam dan bermakna (Rakhmat, 2021).

Pentingnya untuk di ingat bahwa sholat memiliki perbedaan dalam jumlah rakaat (unit) dan tata cara antara sholat-sholat yang berbeda, seperti sholat subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib, dan Isya juga, perhatikan waktu-waktu sholat yang telah ditentukan sesuai dengan zona waktu. Sholat Subuh: Sholat pagi sebelum matahari terbit, Sholat Dzuhur: Sholat tengah hari setelah matahari melintas puncak, Sholat Ashar: Sholat sore menjelang matahari terbenam, Sholat Magrib: Sholat saat matahari terbenam dan Sholat Isya: Sholat malam setelah senja. Tujuan Sholat: **Pertama** Ibadah: Sholat adalah bentuk ibadah yang paling utama dalam Islam. **Kedua** Ketundukan: Sholat mengajarkan kesadaran akan ketaatan dan ketundukan kepada Allah. **Ketiga** Pengendalian Diri: Melalui sholat, umat Islam belajar mengendalikan diri dan menghindari perbuatan dosa. **Keempat** Kehidupan spritual: Sholat memperkaya kehidupan spritual, meningkatkan kesadaran akan Allah, dan menguatkan ikatan antara hamba dan pencipta (Mukhlis, 2024; Triadi et al., 2024)

Pada tahap ini, mengidentifikasi permasalahan di tempuh dengan cara melakukan survei secara langsung di sekolah SDN 14 bokat kecamatan bokat desa bukamog kabupaten buol, survei tersebut di lakukan untuk mengetahui permasalahan bahwa sejauh mana pengetahuan peserta didik terutama di kelas 5 dan 6 di mana di tingkat ini mereka sudah harus memahami terkait bagaimana melaksanakan tata tata cara thaharah, berwudhu, tayamum, mandi wajib dan sholat yang baik dan benar. Sebab di zaman sekarang kurangnya pemahaman bahwa aspek kehidupan akhirat yang terpisah dengan kehidupan dunia atau aspek kehidupan rohani yang terpisah dengan kehidupan jasmani. Sehingga hal tersebut menjadi kewajiban peserta didik yang belum tahu menjadi tahu.

Kami menyadarkan peserta didik bahwa betapa pentingnya mempelajari tata tata cara thaharah, berwudhu, tayamum, mandi wajib dan sholat. Sebab ini bertujuan dengan masa baliq peserta didik sudah mengetahui dan tidak bingung lagi tentang tata cara bersuci dan beribadah yang baik dan benar. Dan kami sebagai pematari sudah menyiapkan materi dan penjelasan yang semoga saja bisa menambah bagi peserta didik tersebut. Hal ini tujuan utama kami, maka dari itu kami benar benar sangat mengusahkan agar peserta didik bisa menerima kedatangan kami dengan baik dan menerima materi yang akan kami bawa dan kami paparkan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan pengetahuan peserta didik, kami merekomendasikan memaparkan materi dalam bentuk penyampaian materi melalui efektifitas video pembelajaran yang di paparkan di depan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus menambah wawasan dan memperbaiki sikap dan moral peserta didik terhadap bagaimana bersuci dan beribadah yang baik dan benar, secara khusus di paparkan secara deskriptif dan topikal. Peneliti benar benar mengupayakan dan mengharapkan bahwa materi yang di berikan tidak sia-

sia begitu saja maka dari itu kami mengharapkan materi yang kami berikan dapat di mengerti dan di pahami oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kemas dalam bentuk penyampaian materi melalui efektifitas video pembelajaran yang di paparkan di depan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus menambah wawasan dan memperbaiki sikap dan moral peserta didik terhadap bagaimana cara melaksanakan tata cara Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi wajib dan Sholat yang baik dan benar. Sasaran dari kegiatan ini yaitu peserta didik kelas 5 dan 6, Terdiri dari 70 peserta didik sekolah SDN 14 bokat di wilayah kabupaten Buol. Peserta didik ini di pilih karena di harapkan bisa menambah wawasan di kemudian hari setelah mereka beranjak di usia dewasa.

Metode pelaksanaan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan keterampilan melalui metode ceramah, simulasi dan memberikan praktek terhadap masing-masing siswa siswi dimana masing-masing pemateri akan mengambil 3 orang peserta didik yang akan di berikan praktek terkait tata cara bersuci yang baik dan benar. Metode ini di pilih karena memiliki beberapa keunggulan antara lain memberikan situasi nyata, dapat memperkaya pengetahuan, serta sikap dan tindakan dalam menghadapi situasi nyata, serta meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Sebelum dan sesudah kegiatan, peserta didik di berikan soal tanya jawab terkait materi yang telah di berikan dan juga telah di praktekkan, hasil pengukuran pengetahuan di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (55%).

Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa modul, power point (infokus) presentasi, peralatan media gambar menggunakan kertas karton, serta pemateri yang memberikan praktikum.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan iman dan takwa. Karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi mereka yang belum mengetahui tentang materi dan kegiatan tersebut.
2. Agar mereka dapat mengetahui dan menerapkan kegiatan tersebut dalam masyarakat maupun individu.
3. Menambah wawasan anak peserta didik tentang seberapa pentingnya bersuci terlebih dahulu sebelum beribadah.
4. Manfaat bagi anak peserta didik melalui materi yang di peroleh adalah dapat meningkatkan dalam belajar pendidikan agama Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di lakukan dengan metode ceramah dan simulasi (praktek) langsung dengan persiapan pemateri dan ada peserta didik yang mau di jadikan sebagai media praktek. Hal ini di lakukan agar kegiatan ini lebih mudah di pahami oleh peserta didik di

dalam kelas. Pengabdian ini di laksanakan pada tanggal 18 september 2023, yang di laksanakan di sekolah SDN 14 bokat terutama di kelas 5 dan 6 sebagai sasarannya. Terutama di kelas 5 peserta didik laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 20 orang, sedangkan di kelas 6 peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 18 orang dan jika di total berjumlah 70 peserta didik. Dan pemateri berjumlah 22 orang, laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Kegiatan di hari pertama adalah observasi lingkungan sekolah dan lingkungan di dalam kelas peserta didik, pada tanggal senin, 11 September 2023, pada pukul 08.00 sampai 10.00 pagi hari.



Gambar 1. Permohonan izin atas di terimanya surat tugas dari pihak sekolah, sekaligus melakukan observasi lingkungan sekolah dan juga di area kelas di SDN 14 Bokat. Pihak sekolah mengizinkan kami melaksanakan tugas turun lapangan di sekolah tersebut dan sambutan hangat dari pihak sekolah menyambut kedatangan kami. Hanya saja kami berfokus membawa materi di kelas 5 dan 6 Dari informasi yang diberikan oleh pihak sekolah bahwa kelas 5 dan 6 peserta didiknya juga sedang selesai ujian semester satu setelah itu kami menginformasiakan bahwa kami akan turun dalam sebulan tiga kali pertemuan, di mana kami mengambil minggu pertama dua kali pertemuan. Minggu pertama pada tanggal, senin 18 September 2023, pertemuan kedua pada tanggal, selasa 19 September 2023 dan pertemuan ketiga pada tanggal, senin 25 September 2023. Adapun susunan acara kegiatan selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah pembukaan, perkenalan dengan peserta didik, penyampaian materi (tata cara Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi wajib dan Sholat), *Game ice breaking*, praktikum, Tanya jawab, Foto bersama dan Penutup.



Gambar 2. Penyampain materi thaharah oleh pemateri yang bernama indah lestari rusdin, kami meberikan materi thaharah kepada kelas 5 dan 6 karena menurut kami di kelas dan umur mereka yang sudah baliq mereka sudah tahu apa itu thaharah, kami juga menayakan kepada apakah peserta didik sudah tahu apa itu, dan peserta didik mengatakan mereka belum tahu apa itu thaharah dan mereka juga masih asing degan sebutan tahara tersebut. Kami menjelaskan materi thaharah kepada peserta didik dan apa saja yang tertuang di dalam materi thaharah tersebut, kami juga menjelaskan materi thaharah, apa

itu hadas dan najis, dasar hukum thaharah, macam-macam air dan pembagiannya serta jenis-jenis yang termasuk najis. Setelah kami memaparkan materi tentang thaharah sudah banyak peserta didik yang mulai memahami materi tentang thaharah dan ada juga beberapa siswa yang masih belum paham, maka dari itu kami memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencatat materi tersebut agar mereka bisa mengulang dan mempelajari kembali materi yang belum mereka pahami.

Dan hal ini menjadi sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik untuk mengetahuinya. Tidak ada salahnya jika mereka sudah mempelajari materi tersebut agar menjadi landasan ketika mereka sudah beranjak di usia baligh atau dewasa agar tidak salah lagi dalam mengetahui bagaimana tata cara bersuci dan beribadah yang baik dan benar.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Ariyanti dan sekaligus praktek tentang tata cara berwudhu di pertemuan pertama dan pertemuan ke dua, di kelas 6 dan 5 pada senin 18 september dan selasa, 19 September. Dimana saya mendapati bahwa masih banyak anak-anak peserta didik yang belum tahu tata cara berwudhu dengan benar tapi menurut saya itu wajar saja kita bisa lihat dari usia mereka terbilang masih di umur di bawah remaja, tapi hal itu tidak lah penting di mana mereka juga mau beranjak di masa pertumbuhan jadi hal ini menjadi tugas Kami agar menambah pengetahuan anak peserta didik agar jika sudah dewasa nanti mereka sudah mengetahui hal tersebut. Dari data yang telah di kumpulkan peserta didik kelas 5 terdiri dari 35 orang peserta didik dengan jumlah peserta didik laki laki berjumlah 15 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 20 orang sedangkan di kelas 6 terdiri dari 35 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 18 orang, dari kisaran banyaknya peserta didik terbilang hanya beberapa orang saja yang tahu urutan berwudhu yang benar selebih dari itu peserta didik lainnya belum tahu terbilang masih kurang tahu. metode yang kami gunakan juga sangat mudah agar mereka tidak bingung dalam memahami. Dalam praktek yang kami berikan banyak peserta didik yang sudah bisa memahami yang sudah bisa menghafalkan niat berwudhu dan melakukan cara berwudhu. Dan bagi peserta didik yang belum memahami kami tetap menjelaskan dan membantu agar peserta didik tersebut bisa tahu dan memahaminya walaupun tidak semuanya. Dan kami tidak memaksa peserta didik agar bisa memahami semuanya karena kami tahu banyak kesulitan yang mereka alami saat menerima pembelajaran.



Gambar 4. Penjelasan materi oleh pebriani irpan dan sriyanti S. Ja'anah sekaligus praktek tentang tata cara bertayamum di pertemuan pertama dan pertemuan ke dua, di kelas 6 dan 5 pada senin 18 september dan selasa, 19 September. Setelah kami memberikan praktek bagaimana cara bertayamum yang baik dan benar, di SDN 14 Bokat khususnya di kelas 5 dan 6, dari hasil yang kami dapatkan masih banyak peserta didik yang belum tahu dan paham bagaimana cara melakukan tayamum. Dari 35 peserta didik ada 17 peserta didik yang belum tahu sama sekali bagaimana cara bertayamum, ada 8 orang peserta didik yang sudah tahu niat tayamum, dan 10 orang peserta didik lagi yang sudah tahu cara tayamum tapi belum hafal niat bertayamum. Kami memberikan praktek bertayamum kepada peserta didik dengan cara membagi mereka menjadi beberapa kelompok agar lebih mudah dalam menjelaskan cara-cara bertayamum yang baik dan benar. Kami juga memberikan penjelasan dan gambar tata cara bertayamum yang kami jelaskan kepada mereka agar mereka bisa melihat tata cara bertayamum dan niat bertayamum yang baik dan benar. Metode yang kami gunakan juga sangat mudah agar mereka tidak bingung dalam memahami. Dalam praktek yang kami berikan banyak peserta didik yang sudah bisa memahami yang sudah bisa menghafalkan niat bertayamum dan melakukan cara bertayamum. Dan bagi peserta didik yang belum memahami kami tetap menjelaskan dan membantu agar peserta didik tersebut bisa tahu dan memahaminya walaupun tidak semuanya. Dan kami tidak memaksa peserta didik agar bisa memahami semuanya karena kami tahu banyak kesulitan yang mereka alami saat menerima pembelajaran.

Tujuan pemahaman peserta didik:

1. Setelah melihat tayangan gambar, peserta didik dapat menjelaskan arti tayamum dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menganalisis yang termasuk syarat, rukun dan sunnah tayamum dengan benar
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mengurutkan tata cara bertayamum dengan benar
4. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menampilkan tata cara tayamum dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menentukan hal-hal yang membatalkan tayamum dengan benar
6. Setelah mengamati video, peserta didik mempraktekan tata cara tayamum dengan benar.



Gambar 5. Penyampaian materi oleh puspita sari dan siti sya'ban sekaligus Praktek tata cara mandi wajib. Kami memberikan penjelasan materi mandi wajib di kelas 5 dan 6 karena kami menganggap umur mereka sudah memasuki masa baliq. Dan harus sudah mengetahui apa itu mandi wajib dan bagaimana cara melakukannya. Kami memberikan penjelasan materi mandi wajib dengan cara menggunakan karton yang telah di paparkan, tata cara mandi wajib dan penjelasan agar peserta didik dapat memahaminya dengan mudah. Kami juga menjelaskan niat mandi wajib, menjelaskan bahwa ada juga mandi wajib khusus laki-laki dan khusus perempuan, dan mandi wajib tentunya untuk mensucikan diri. Dari penjelasan kami peserta didik masih banyak yang belum bisa memahami dan bingung apa itu mandi wajib, jadi kami berusaha untuk menjelaskan dengan baik. Kami juga berusaha membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi ini dengan cara memberi tahunya dan menuliskan di bukunya agar peserta didik tersebut paham dan bisa di pelajari kembali di rumah. Setelah kami memberikan materi tentang mandi wajib kepada siswa kelas 5 dan 6 kami juga memberikan praktek bagaimana tata cara mandi wajib yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan praktek mandi wajib tentu saja masih banyak peserta didik yang belum tahu cara mandi wajib, walaupun hanya beberapa yang sudah tahu tapi belum sepenuhnya.

Dalam praktek ini kami menggunakan metode dengan membagi mereka dalam beberapa kelompok agar lebih mudah mereka dalam memahaminya, dan menggunakan kertas karton yang telah kami paparkan di depan kelas tata cara mandi wajib yang baik dan benar. dari 35 siswa hanya 10 yang tahu dan sudah hampir benar dalam melakukan praktek mandi wajib. Dan untuk peserta didik yang belum memahaminya kami membantu mereka agar lebih mudah memahami praktek yang kami berikan. Kami juga tidak memaksa peserta didik agar mereka bisa melakukan tata cara mandi wajib tetapi kami berusaha agar mereka bisa mengetahui dan paham. Selama praktek berjalan ada beberapa kendala yaitu termasuk peserta didik yang masih bingung bertanya kepada temannya yang belum mengerti juga.

Mandi wajib ini harus kita ketahui karena mandi wajib adalah bagian terpenting dari menjalankan suatu ibadah. Mandi wajib juga tidak bisa di wakilkan kepada orang lain, dimana pelaksanaannya menjadi kewajiban individu (fardhu ain). Mandi wajib ini merupakan sebuah aturang dari Allah untuk para umat muslim seketika dalam kondisi tertentu dan syarat tertentu.



Gambar 6. Penyampaian materi oleh fadliansyah dan wahyu putra aditia dan Praktek tata cara beribadah yang benar. Sebelum kami memberikan materi pertama-tama saya menjelaskan pengertian sholat. Sholat adalah salah satu ibadah dalam islam yang hukumnya wajib yang melibatkan komunikasi langsung antara seorang hamba dan sang maha pencipta (Allah), kemudian kita menjelaakan mengenai waktu-waktu sholat menyebutkan waktu yang telah di ditetapkan dan di tentukan untuk menjalankan waktu sholat ada terbagai menjadi 5 waktu sholat tidak lenih dan tidak kurang. Sholat shubuh, dzuhur, ashar, magrib dan isyah. Kemudain mengajarkan mereka mengenai niat-niat sholat pentingnya niat yang ikhlas dalam menjalankan sholat dan bagaimana cara menentukan niat-niat sholat sesuai degan waktu sholat yang akan di laksanakan. Setelah itu mengajarkan para anak sera didik betapa pentingnya rukun- rukun sholat yang harus di kerjakan. Setelah itu mengajarkan siswa siswi mengenai perbedaan antara rukun, wajib, sunnah dan mustahabdalam sholat serta menjelaskan beberapa tindakan yang di anjurkan (sunnah) untuk di kerjakan kemudian hal apa saja yang membatalkan sholat. Lalu mengajarkan kepada siswa pengeni arah kiblat (ka'bah) dan yang paling penting mengarah ke arah yang di wajibkan saat mengerjakan ibadah sholat.

Mengenai praktek yang kami berikan banyak peserta didik yang sudah bisa memahami yang sudah bisa menghafalkan niat-niat sholat beserta gerakannya. Dan bagi peserta didik yang belum memahami kami tetap menjelaskan dan membantu agar peserta didik tersebut bisa tahu dan memahaminya walaupun tidak semuanya. Dan kami tidak memaksa peserta didik agar bisa memahami semuanya karena kami tahu banyak kesulitan yang merka alami saat menerima pembelajaran. Pentingnya untuk di ingat bahwa sholat memiliki perbedaan dalam jumlah rakaat (unit) dan tata cara antara sholat-sholat yang berbeda, seperti sholat subuh, Dzhur, Ashar, Magrib, dan Isya juga, perhatikan waktu-waktu sholat yang telah ditentukan sesuai dengan zona waktu.

KESIMPULAN

Sebelum melaksanakan suatu ibadah di anjurkan untuk bersuci terlebih dahulu dan hukumnya wajib Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa memperhatikan kebersihan dan kesucian pakaian, badan, dan tempat Bersuci dari berbagai najis dan kotoran. Dan itulah kewajiban sebagai seseorang muslim dan muslimah. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk kita semua terutama kepada anak peserta didik yang menjadi sasaran utama kami yang belum mengerti sama sekali agar nanti bisa di manfaatkan di kihidupan sehari-hari dan kehidupan di masa yang akan datang. Apalagi

berbicara tentang ibadah sholat, orang yang sengaja meninggalkan sholat maka nerakalah tempatnya. Sedangkan satu hari di neraka sama dengan 1000 hari di dunia. Sholat juga amalan pertama kali yang di hisab pada hari kiamat. Jika sholatnya rusak maka rusaklah seluruh amalan yang lain. Semoga ini menjadi pengingat untuk kita semua agar terus itiqomah dalam menjalankan perintahnya dan meninggalkan larangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, A. A. M., & Hawwas, A. W. S. (2023). *Fiqh Ibadah*. Amzah.
- Cindi, A. R. C. (2021). *Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin*. IAIN BENGKULU.
- El-Syafa, H. A. Z. (2020). *Nikmatnya Ibadah: Tinjauan Psikologis & Medis Ibadah Seharian-hari*. Genta Hidayah.
- Hani, U. (2022). *Buku Ajar Pengantar Studi Islam*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Mukhlis, M. (2024). Potensi spiritual manusia: Upgrading transformasi rohani sebagai rekonstruksi pemahaman mendalam berdasarkan ajaran Islam. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.62196/nfs.v3i1.42>
- Nisak, N. M., & Asmanto, E. (2023). *Buku Ajar FIQIH Madrasah Ibtidaiyah*. Umsida Press, 1–197.
- Rakhmat, J. (2021). *Psikologi agama*. Mizan Publishing.
- Suryantara, B., & Qolbu, W. (2019). *Perbaiki Shalatmu Agar Allah Perbaiki Hidupmu*. WahyuQolbu.
- Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R. (2024). Pengelolaan masjid dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 95–108. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i1.33955>